

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

OBSERVATION TOWER
DI BUKIT HARGODUMILAH, YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

MIRANDA PARAMITA ANGGINI
NPM: 090113386



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2014

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

OBSERVATION TOWER
DI BUKIT HARGODUMILAH, YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI
DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH :

MIRANDA PARAMITA ANGGINI

NPM: 090113386



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Miranda Paramita Anggini
NPM : 09.01.13386

Dengan sesungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

OBSERVATION TOWER DI BUKIT HARGODUMILAH, YOGYAKARTA
benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 24 April 2014

Yang Menyatakan,



Miranda Paramita Anggini

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

OBSERVATION TOWER DI BUKIT HARGODUMILAH, YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

MIRANDA PARAMITA ANGGINI
NPM: 090113386

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 11 April 2014
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengembangan rancangan
pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Penguji I



Ir. MK. Sinta Dewi P., M.Sc.

PENGUJI SKRIPSI

Penguji II



Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc.

Yogyakarta, 24 April 2014

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT.

ABSTRAKSI

Bukit Hargodumilah adalah salah satu obyek wisata yang terletak ±20 km di sebelah tenggara kota Yogyakarta dan merupakan kawasan perbatasan yang secara administratif masuk di Desa Srimartani, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul dan di Desa Patuk, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul. Kegiatan yang paling banyak dilakukan oleh pengunjung di tempat ini adalah kegiatan observasi, dimana pengunjung datang dan mengamati panorama alam yang ditawarkan di Bukit Hargodumilah. Pengembangan wisata di Bukit Hargodumilah merupakan upaya dalam mendukung pelestarian lingkungan (alam dan budaya) dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sehingga memberi manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat. Pengembangan ini berupa pengadaan *Observation Tower* dengan fungsi-fungsi tertentu (ekologi, rekreasi, komersil) yang di dalamnya mampu mendorong interaksi antar sesama pengguna yang berada di dalamnya dan mewadahi fungsi utama dari proyek ini yakni *observation*.

Pada rumusan permasalahan, salah satu penekanan studi adalah mengenai perancangan tampilan bangunan dan tata ruang dalam yang atraktif dan dinamis pada *Observation Tower* di Bukit Hargodumilah melalui pendekatan desain yang menggunakan dasar-dasar arsitektur ekologis. Berawal dari latar belakang permasalahan site yang merupakan kawasan lindung dan ingin melakukan pengembangan potensi wisata di Bukit Hargodumilah dalam upaya mendukung pelestarian lingkungan (alam dan budaya) dan mengembangkan konsep *ecotourism* di kawasan tersebut, maka penggunaan dasar-dasar arsitektur ekologis dapat membantu di dalam menjawab permasalahan tersebut karena pada dasarnya arsitektur ekologis adalah arsitektur yang menghasilkan keselarasan antara manusia dan lingkungannya. Selain berdasarkan arsitektur ekologis, perancangan tampilan bangunan dan tata ruang dalam pada *Observation Tower* natinya juga berdasarkan hasil analisis organisasi ruang dan hasil analisis tapak, sehingga perancangan tata letak dengan mempertimbangkan beberapa aspek tersebut diharapkan dapat menjawab rumusan permasalahan yang ada.

Keselarasan dengan perilaku alam, dapat dicapai dengan konsep perancangan arsitektur yang kontekstual, yaitu pengolahan perancangan tapak dan bangunan yang sesuai potensi setempat, termasuk topografi, vegetasi dan kondisi alam lainnya. Pendekatan dan konsep rancangan arsitektur seperti ini diharapkan mampu melindungi alam dan ekosistem didalamnya dari kerusakan yang lebih parah. Akhirnya didapat perwujudan *Observation Tower* di Bukit Hargodumilah yang diharapkan mampu menjadi *point of interest* di kawasan perbatasan tersebut dan menjadi area kunjungan baru bagi wisatawan.

Kata Kunci: *Observation Tower*, Atraktif, Dinamis, Arsitektur Ekologis

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan landasan konseptual perencanaan dan perancangan dengan baik.

Penulisan Tugas Studio Arsitektur yang berjudul **“Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan *Observation Tower di Bukit Hargodumilah, Yogyakarta*”** bertujuan untuk memenuhi persyaratan yudisium untuk mencapai derajat sarjana teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulisan Tugas Studio Arsitektur ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua, adik, dan keluarga tercinta yang selalu setia memberikan dukungan moral, rohani, dan finansial kepada penulis demi melancarkan proses penulisan ini hingga selesai.
2. Ibu Ir. MK. Sinta Dewi P., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberi arahan bagi penulis dalam proses pelaksanaan serta penulisan ini.
3. Bapak Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan masukan dan arahan bagi kelancaran proses penulisan dan desain Tugas Akhir ini.
4. Emmanuel Sancaka Candraditya, atas dukungan dan dorongan semangatnya yang oke dari awal hingga akhir proses penulisan.
5. Teman-teman kos rimba, Angela Piranti Gusti, ST. dan Agatha Dhamma L., ST., yang selalu setia memberikan semangat bagi penulis dimanapun dan kapanpun.
6. Jati Prakosa Priyo Utomo, Dwia Eka Satria, ST., Dominicus Doni, Hanum Putri Handayani, ST., Y. Sabu. Scudpatria, ST. dan teman-teman lainnya yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan semangat dan bantuannya bagi penulis sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Teman-teman STUDIO 81 atas kebersamaannya selama di studio.
8. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Arsitektur Triçaka.
9. Teman-teman yang telah memberikan masukan, semangat, dan bantuan dalam berbagai cara kepada penulis selama penulisan ini berlangsung.
10. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan penulisan ini baik secara langsung maupun tidak, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat keterbatasan dan kekurangan. Sehubungan dengan hal itu, saran dan kritik yang membangun penulis harapkan menyempurnakan tugas akhir ini. Besar harapan penulis semoga penulisan ini dapat berguna bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi serupa.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, selama proses penggerjaan hingga selesaiya penulisan ini. Terima Kasih

Yogyakarta, 24 April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGABSAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAKSI.....	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.1. Latar Belakang Eksistensi Proyek	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan.....	6
1.2. Rumusan Permasalahan	9
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	9
1.3.1. Tujuan	9
1.3.2. Sasaran	9
1.4. Lingkup Pembahasan.....	10
1.5. Metoda Pembahasan	10
1.6. Diagram Alur Pemikiran.....	11
1.7. Sistematika Penulisan	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA <i>OBSERVATION TOWER</i>	14
2.1. <i>Observation Tower</i>	14
2.1.1. Pengertian <i>Observation Tower</i>	14
2.1.2. Penggunaan <i>Observation Tower</i>	14
2.1.3. Jenis-jenis <i>Observation Tower</i>	15
2.2. <i>Observation Deck</i>	17
2.3. Tinjauan terhadap Obyek Sejenis	18
2.3.1. Monumen Nasional.....	18
2.3.2. Arcelor Mittal Orbit	20
2.3.3. Canton Tower	21
2.4. Persepsi Visual Manusia.....	24
2.4.1. Teori Persepsi Visual	24
2.4.2. Luminans	25
2.4.3. Kontras.....	25
2.4.4. Kecerahan (<i>Brightness</i>).....	26
2.4.5. Sudut Penglihatan dan Ketajaman Penglihatan	27
2.4.6. Area Penglihatan.....	27
2.4.7. Warna.....	29

BAB III. TINJAUAN TENTANG <i>OBSERVATION TOWER</i> DI BUKIT HARGODUMILAH, PERBATASAN KABUPATEN BANTUL DAN GUNUNGKIDUL, DIY	30
3.1. Tinjauan Umum Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	30
3.1.1. Rencana Pengembangan Wilayah DIY.....	31
3.2. Kawasan Perbatasan	31
3.2.1. Kawasan Perbatasan dalam Sistem Perkotaan di Provinsi DIY	31
3.2.2. Kawasan Perbatasan dalam Rencana Pola Ruang Provinsi DIY	32
3.2.3. Kondisi Fisik.....	33
3.2.3.1. Fisiografi.....	33
3.2.3.2. Topografi	34
3.2.3.3. Bencana Alam.....	35
3.3. Tinjauan Umum Kabupaten Bantul	36
3.3.1. Pola Ruang Kabupaten Bantul.....	37
3.4. Tinjauan Umum Kabupaten Gunungkidul.....	40
3.4.1. Pola Ruang Kabupaten Gunungkidul	40
3.5. Tinjauan Umum Kawasan Perbatasan Hargodumilah	42
3.5.1. Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul	42
3.5.2. Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul	42
3.6. <i>Observation Tower</i> di Bukit Hargodumilah, DIY	43
3.6.1. Pengertian <i>Observation Tower</i>	43
3.6.2. Kegiatan yang ada pada <i>Observation Tower</i>	43
3.6.3. Fasilitas yang Direncanakan pada <i>Observation Tower</i>	44
3.6.4. <i>Observation Tower</i> yang Memanfaatkan Potensi Alam	45
3.7. Tinjauan Pemilihan Lokasi Tapak	48
3.7.1. Kriteria Pemilihan Lokasi.....	48
3.7.2. Alternatif Tapak	49
3.7.3. Pemilihan Site	52
BAB IV. LANDASAN TEORI PERANCANGAN.....	54
4.1. Tinjauan Target Desain.....	54
4.1.1. Karakter Atraktif.....	54
4.1.2. Karakter Dinamis	56
4.2. Tinjauan Pendekatan Arsitektur Ekologis	57
4.2.1. Dasar-dasar Arsitektur Ekologis	57
4.2.2. Faktor-faktor Penting dalam Arsitektur Ekologis.....	59
4.2.2.1. Pencahayaan Alami	60
4.2.2.2. Pemanfaatan Angin dan Ventilasi	60
4.2.2.3. Penggunaan Bahan Bangunan yang Ekologis	61
4.2.2.4. Pengolahan Sampah.....	62
4.2.2.5. Struktur Bangunan	63
4.3. Pengolahan Sirkulasi dan Tata Ruang	65
4.3.1. Sirkulasi	65
4.3.1.1. Pengertian Sirkulasi	65
4.3.1.2. Manusia dan Pergerakkannya	66
4.3.1.3. Hubungan antara Ruang dan Sirkulasi	67

4.3.2. Tata Ruang Luar	68
4.3.2.1. Elemen Pembatas Ruang Luar.....	68
4.3.2.2. Elemen Pengisi Ruang Luar	69
4.3.2.3. Elemen Pelengkap Ruang Luar	70
4.3.2.4. Pengolahan Tata Ruang Luar.....	70
4.3.3. Tata Ruang Dalam	70
4.3.2.1. Elemen Pembatas Ruang Dalam.....	71
4.3.2.2. Elemen Pengisi Ruang Dalam	72
4.3.2.3. Elemen Pelengkap Ruang Dalam	72
4.3.2.4. Pengolahan Tata Ruang Dalam	72
4.4. Tinjauan Mengenai Bentuk dan Fasad	74
4.4.1. Teori Pengolahan Bentuk.....	74
4.4.2. Teori Pengolahan Fasad.....	75
4.4.2.1. Pengertian Fasad	75
4.4.2.2. Mengolah Fasad.....	76

BAB V. ANALISA KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *OBSERVATION TOWER*.....78

5.1.	Analisis Konsep Perencanaan <i>Observation Tower</i>	78
5.1.1.	Identifikasi Pelaku dan Aktivitas	78
5.1.2.	Analisis Pengelompokan Kegiatan	80
5.1.3.	Analisis Alur Kegiatan.....	81
5.1.4.	Analisis Kebutuhan Ruang	84
5.1.5.	Analisis Besaran Ruang	87
5.1.6.	Analisis Persyaratan Ruang	93
5.1.7.	Analisis Hubungan Antar Ruang	95
5.1.8.	Analisis Perancangan Tapak	100
5.1.8.1.	Analisis Dimensi dan Peraturan Bangunan	102
5.1.8.2.	Analisis View from site	104
5.1.8.3.	Analisis View to site.....	104
5.1.8.4.	Analisis Sirkulasi dan Aksesibilitas.....	105
5.1.8.5.	Analisis Kebisingan	106
5.1.8.6.	Analisis Pergerakan Arah Matahari.....	107
5.1.8.7.	Analisis Kontur dan Drainase	108
5.1.8.8.	Analisis Zoning.....	109
5.2.	Analisis Perancangan <i>Observation Tower</i>	110
5.2.1.	Analisis Permasalahan	110
5.2.1.1.	Analisis Tata Ruang yang Dinamis Pada Bangunan	110
5.2.1.2.	Analisis Tampilan Bangunan yang Atraktif Pada Bangunan .	112
5.2.1.3.	Analisis Perancangan dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis	113
5.2.1.3.1.	Organisasi Ruang	115
5.2.1.3.2.	Pemilihan Material	115
5.2.1.3.3.	Sistem Pencahayaan	116
5.2.1.3.4.	Sistem Penghawaan.....	118
5.2.1.3.1.	<i>Renewable Energy</i>	120

5.2.2.	Analisis Wujud Konseptual Tata Ruang dan Tampilan Bangunan melalui Pendekatan Arsitektur Ekologis.....	122
5.2.3.	Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang	126
5.2.3.1.	Analisis Penghawaan Ruang.....	126
5.2.3.2.	Analisis Pencahayaan	126
5.2.4.	Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi Bangunan	129
5.2.5.	Analisis Perancangan Utilitas dan Kelengkapan Bangunan	130
5.2.5.1.	Analisis Sistem Penanggulangan Kebakaran	130
5.2.5.2.	Analisis Jaringan Listrik	133
5.2.5.3.	Analisis Jaringan Air Bersih dan Air Kotor	133
5.2.5.3.1.	Jaringan AirBersih	133
5.2.5.3.2.	Jaringan Air Kotor.....	135
5.2.5.4.	Analisis Sistem Pembuangan Sampah.....	135
5.2.5.5.	Analisis Sistem Penangkal Petir	136
5.2.5.6.	Analisis Sistem Transportasi	137
BAB VI. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN <i>OBSERVATION TOWER</i>		138
6.1.	Konsep Perancangan Programatik	138
6.2.	Konsep Pemilihan Site.....	143
6.3.	Konsep Organisasi Ruang dan Sirkulasi.....	146
6.4.	Konsep Orientasi dan Massa Bangunan	151
6.5.	Konsep PenekananStudi	152
6.5.1.	Konsep Penerapan ArsitekturEkologis	152
6.5.2.	Rencana Desain Pada Area Kegiatan.....	155
6.6.	Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang	164
6.6.1.	Konsep Perancangan Pencahayaan	164
6.6.2.	Konsep Perancangan Penghawaan.....	164
6.7.	Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi Bangunan	165
6.7.1.	Konsep Struktur Bangunan	165
6.7.2.	Konsep Konstruksi Bangunan	165
6.8.	Konsep Perancangan Utilitas dan Kelengkapan Bangunan.....	165
6.8.1.	Konsep Sistem Penanggulangan Kebakaran.....	165
6.8.2.	Konsep Jaringan Listrik.....	166
6.8.3.	Konsep Jaringan Air Bersih dan Air Kotor	166
6.8.3.1.	Konsep Jaringan Air Bersih.....	166
6.8.3.2.	Konsep Jaringan Air Kotor.....	167
6.8.4.	Konsep Sistem Pembuangan Sampah.....	167
6.8.5.	Konsep Sistem Penangkal Petir	168
6.8.6.	Konsep Sistem Transportasi	168
DAFTAR PUSTAKA		169
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Ruas jalan Bukit Hargodumilah	3
Gambar 1.2.	Kawasan Hargodumilah	6
Gambar 2.1.	Observation Tower / ARHIS	14
Gambar 2.2.	Dek Observasi di Rumah Pohon, Cape Town, Afrika Selatan.....	18
Gambar 2.3.	Monumen Nasional	18
Gambar 2.4.	Pelataran tempat pengunjung dapat menikmati panorama Jakarta dari ketinggian	19
Gambar 2.5.	Arcelor Mittal Orbit.....	20
Gambar 2.6.	Konstruksi ArcelorMittal Orbit	21
Gambar 2.7.	Canton Tower	21
Gambar 2.8.	Bentuk Canton Tower.....	22
Gambar 2.9.	Interior Canton Tower	23
Gambar 2.10.	Kereta gantung berbentuk kapsul pada Canton Tower.....	23
Gambar 2.11.	Hermann Grid	26
Gambar 2.12.	Sudut penglihatan dan ketajaman penglihatan	27
Gambar 2.13.	Area penglihatan.....	28
Gambar 3.1.	Kawasan Perbatasan Provinsi DIY	32
Gambar 3.2.	Kenampakan Bentuklahan Perbukitan Struktural dan DataranAlluvial	33
Gambar 3.3.	Struktur Ruang Kabupaten Bantul.....	38
Gambar 3.4.	Kawasan Lindung Kabupaten Bantul	39
Gambar 3.5.	Peta Pola Pemanfaatan Ruang	39
Gambar 3.6.	Struktur Ruang Kabupaten Gunungkidul.	41
Gambar 3.7.	Peta Pemanfaatan Ruang Kabupaten Gunungkidul.....	41
Gambar 3.8.	Posisi Bukit Hargodumilah (Bukit Bintang)	49
Gambar 3.9.	Lokasi Alternatif Site 1	50
Gambar 3.10.	Batas-batas Site	50
Gambar 3.11.	Lokasi Alternatif Site 2	51
Gambar 3.12.	Batas-batas Site	51
Gambar 3.13.	Site Terpilih	53
Gambar 4.1.	Gambaran Bentuk Garis Dinamis.....	55
Gambar 4.2.	Gambaran Bentuk Garis Lain Yang Dinamis.....	55
Gambar 4.3.	Konsep Arsitektur Ekologis Yang Holistik (Berkeseluruhan).....	57
Gambar 4.4.	Perbandingan Rumah Biasa Dengan Rumah Bersifat Ekologis.....	58
Gambar 4.5.	Gedung Perkantoran Atau Perusahaan Bertingkat Yang Menggunakan Pencahayaan Alami Tanpa Sinar Panas Dan Bebas Penyilauan.....	59
Gambar 4.6.	Pencahayaan Melalui Atap Dan Jendela	60
Gambar 4.7.	Kecepatan Aliran Udara Mempengaruhi Penyegaran Udara.	60
Gambar 4.8.	Bergesernya Lubang Masuk Udara Pada Satu Sisi Akan Mengubah Kondisi Tekanan Masing-Masing	61
Gambar 4.9.	Alur Pengolahan Sampah	63
Gambar 4.10.	Struktur Masif, Rangka, Dan Pelat Dinding Sejajar.....	64

Gambar 4.11.	Struktur Masif, Rangka, Dan Pelat Dinding Sejajar.....	64
Gambar 4.12.	Perbedaan Fondasi Pada Tapak Bangunan Datar Dan Tapak Bangunan Di Lereng.....	65
Gambar 4.13.	Lingkaran.....	74
Gambar 4.14.	Persegi Empat	75
Gambar 4.15.	Segitiga	75
Gambar 5.1.	Hubungan Ruang Makro	95
Gambar 5.2.	Simbol-simbol dalam Pola Hubungan Ruang	96
Gambar 5.3.	Pola Hubungan Observation Area	96
Gambar 5.4.	Pola Hubungan Ruang Pameran	97
Gambar 5.5.	Pola Hubungan Event Space	97
Gambar 5.6.	Pola Hubungan <i>Café</i>	98
Gambar 5.7.	Pola Hubungan Event Space	98
Gambar 5.8.	Pola Hubungan Artshop	98
Gambar 5.9.	Pola Hubungan Area Pengelola	99
Gambar 5.10.	Pola Hubungan Area Servis dan Parkir	99
Gambar 5.11.	Pola Hubungan Ruang dalam Observation Tower	100
Gambar 5.12.	Lokasi Site	101
Gambar 5.13.	Analisis Dimensi dan Peraturan Bangunan	103
Gambar 5.14.	Analisis View From Site	104
Gambar 5.15.	Analisis View To Site.....	105
Gambar 5.16.	Analisis Sirkulasi dan Aksesibilitas	106
Gambar 5.17.	Analisis Kebisingan.....	107
Gambar 5.18.	Analisis Pergerakan Arah Matahari	108
Gambar 5.19.	Analisis Kontur dan Drainase	109
Gambar 5.20.	Penzoningan pada Site	111
Gambar 5.21.	Organisasi Ruang pada <i>Observation Tower</i>	115
Gambar 5.22.	Ilustrasi <i>Hybrid photovoltaics light shelf system</i>	121
Gambar 5.23.	Ilustrasi <i>Photovoltaics sloping curtain wall</i>	121
Gambar 5.24.	Ilustrasi <i>Independent photovoltaics rooftop array</i>	122
Gambar 5.25.	Ilustrasi <i>Photovoltaics sawtooth roof monitors</i>	122
Gambar 5.26.	<i>Cross Ventilation System</i>	126
Gambar 5.27.	AC Split.....	127
Gambar 5.28.	Pondasi	130
Gambar 5.29.	<i>Break Glass Alarm</i>	131
Gambar 5.30.	<i>Sprinkler</i>	131
Gambar 5.31.	<i>Solar Cell</i>	133
Gambar 5.32.	<i>Up Feed System</i>	134
Gambar 5.33.	<i>Down Feed System</i>	134
Gambar 5.34.	Bagan Sistem Jaringan Air Kotor.....	135
Gambar 5.35.	Skema Pembuangan Sampah.....	136
Gambar 6.1.	Pembagian dan Penataan Area Kegiatan	139
Gambar 6.2.	Kawasan Perbatasan Provinsi DIY	144
Gambar 6.3.	Alternatif Site	144
Gambar 6.4.	Lokasi Site	145
Gambar 6.5.	Penzoningan pada Site.....	146

Gambar 6.6.	Organisasi Ruang dan Sirkulasi Lantai 1	147
Gambar 6.7.	Organisasi Ruang dan Sirkulasi Lantai 2.....	147
Gambar 6.8.	Organisasi Ruang dan Sirkulasi Lantai 3.....	148
Gambar 6.9.	Organisasi Ruang dan Sirkulasi Lantai 4.....	148
Gambar 6.10.	Organisasi Ruang dan Sirkulasi Lantai 5-A.....	149
Gambar 6.11.	Organisasi Ruang dan Sirkulasi Lantai 5-B	149
Gambar 6.12.	Organisasi Ruang dan Sirkulasi Lantai 6.....	150
Gambar 6.13.	Organisasi Ruang dan Sirkulasi Lantai 7.....	150
Gambar 6.14.	Organisasi Ruang dan Sirkulasi Lantai <i>Rooftop</i>	151
Gambar 6.15.	Orientasi dan Massa Bangunan	152
Gambar 6.16.	Rencana Desain Lantai 1	155
Gambar 6.17.	Rencana Desain Lantai 2	156
Gambar 6.18.	Rencana Desain Lantai 3	157
Gambar 6.19.	Rencana Desain Lantai 4	158
Gambar 6.20.	Rencana Desain Lantai 5-A	159
Gambar 6.21.	Rencana Desain Lantai 5-B.....	160
Gambar 6.22.	Rencana Desain Lantai 6	161
Gambar 6.23.	Rencana Desain Lantai 7	162
Gambar 6.24.	Rencana Desain Lantai <i>Rooftop</i>	163
Gambar 6.25.	Pondasi	165
Gambar 6.26.	<i>Down Feed System</i>	166
Gambar 6.27.	Skematik Sistem Jaringan Disposal Cair	167
Gambar 6.28.	Skema Pembuangan Sampah.....	168

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan di Daya Tarik Wisata (per Kabupaten/Kota) Tahun 2007-2012	2
Tabel 1.2.	Arahan Pemanfaatan Ruang di Kawasan Perbatasan	7
Tabel 3.1.	Pembagian Wilayah DIY	30
Tabel 3.2.	Pembagian Wilayah Administrasi Kecamatan Piyungan	42
Tabel 3.3.	Pembagian Wilayah Administrasi Kecamatan Patuk	43
Tabel 3.4.	Kelompok Kegiatan, Tujuan, Aktivitas, sasaran, Pelaku, dan Kebutuhan Ruang dalam <i>Observation Tower</i>	44
Tabel 3.5.	Tabel Penilaian Site	52
Tabel 4.1.	Penggolongan bahan bangunan menurut penggunaan bahan mentah dan tingkat transformasi.....	62
Tabel 4.2.	Macam Sirkulasi	66
Tabel 4.3.	Hubungan antara Ruang dan Sirkulasi.....	69
Tabel 5.1.	Aktivitas pelaku pada <i>Observation Tower</i> di Bukit Hargodumilah	78
Tabel 5.2.	Identifikasi Kegiatan dan Pengelompokannya	79
Tabel 5.3.	Identifikasi Pelaku dan PolaKegiatan	81
Tabel 5.4.	Analisis Kebutuhan Ruang	84
Tabel 5.5.	Kebutuhan Fisikal	85
Tabel 5.6.	Pengelompokan Jenis Kegiatan	86
Tabel 5.7.	Analisis Karakter Kegiatan Utama	86
Tabel 5.8.	Analisis Besaran Ruang	88
Tabel 5.9.	Perkiraan Besaran <i>Parking Area</i> pada <i>Observation Tower</i>	92
Tabel 5.10.	Rekapitulasi Besaran Ruang Keseluruhan pada <i>Observasion Tower</i> di Bukit Hargodumilah	93
Tabel 5.11.	Persyaratan Ruang <i>Observation Tower</i>	93
Tabel 5.12.	Analisis Karakteristik Dinamis <i>Observation Tower</i>	110
Tabel 5.13.	Parameter Karakter Dinamis.....	111
Tabel 5.14.	Karakter Tingkat Dinamis Pada Ruang <i>Observation Tower</i>	111
Tabel 5.15.	Analisis Karakteristik Atraktif <i>Observation Tower</i>	112
Tabel 5.16.	Karakter Tingkat Atraktif pada Ruang <i>Observation Tower</i>	112
Tabel 5.17.	Analisis Wujud Konseptual Tata Ruang dan Tampilan Bangunan melalui Pendekatan Arsitektur Ekologis.....	123
Tabel 5.18.	Perbedaan Sifat Cahaya Matahari dan Lampu.....	128
Tabel 6.1.	Kebutuhan Galeri	139
Tabel 6.2.	Kebutuhan <i>Event Space</i>	140
Tabel 6.3.	Kebutuhan <i>Café</i>	140
Tabel 6.4.	Kebutuhan <i>Café</i>	141
Tabel 6.5.	Kebutuhan Restauran	141
Tabel 6.6.	Kebutuhan <i>Artshop</i>	141
Tabel 6.7.	Kebutuhan Area Pengelola	142
Tabel 6.8.	Kebutuhan Area Servis	142
Tabel 6.9.	Rekapitulasi Besaran Ruang Kebutuhan pada <i>Observation Tower</i> di Bukit Hargodumilah	143

Tabel 6.10. Konsep Penerapan Arsitektur Ekologis153